

Bahasa Ibu Terancam Punah



Sebagai bangsa yang besar, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki beragam suku bangsa. Hal itu membuat penduduk Indonesia memiliki berbagai macam bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Keragaman bahasa yang digunakan membuat Indonesia menduduki peringkat kedua negara dengan bahasa terbanyak di dunia. Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terdapat 718 bahasa yang ada di Indonesia. Dari jumlah itu, hampir 90 persen berada di wilayah timur Indonesia: 428 di Papua, 80 di Maluku, dan 72 di Nusa Tenggara Timur, dan 62 di Sulawesi. Hasil kajian kebahasaan yang dilakukan oleh Badan Bahasa setiap tahun menunjukkan adanya kekhawatiran besar yang melanda bangsa ini, yakni terdapat delapan bahasa dikategorikan punah, lima bahasa kritis, 24 bahasa terancam punah, 12 bahasa mengalami kemunduran, 24 bahasa dalam kondisi rentan (stabil tetapi terancam punah), dan 21 bahasa berstatus aman. Generasi muda cenderung lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing, sehingga mengurangi minat mereka untuk mempelajari dan menggunakan bahasa daerah. Hal tersebut harus disikapi dengan bijak agar budaya dan warisan lokal tidak hilang perlahan ditelan masa, sehingga warga negara harus menjaga dan melestarikan bahasa ibu untuk identitas budaya dan pelestarian tradisi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang kalian ketahui tentang hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika?

1. Berkaitan dengan isu di atas, solusi atau upaya apa saja yang dapat kalian tawarkan agar permasalahan bahasa ibu tidak terancam punah semakin berkembangnya zaman, sehingga tetap terjaga warisan dan identitas budaya Indonesia?